UNIVERSITAS GADJAH MADA
The Impact of Fraud Triangle Factors on Studentsâ€™ Perceptions of Academic Fraud: Artificial Intelligence Usage as a Moderating Variable among Undergraduate Students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada Undergraduate Thesis
Riznandya Marvalldy Herlambang, Wuri Handayani, S.E., Ak., M.Si., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study examines the effects of pressure, opportunity, and rationalization on perceived academic fraud behavior and investigates whether artificial intelligence usage moderates these relationships. The study employed a quantitative cross-sectional design involving 152 undergraduate students from the Accounting, Management, and Economics programs at the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada. Data were collected through an anonymous online questionnaire and analyzed using multiple linear regression and moderated regression analysis through the Statistical Package for the Social Sciences. The results show that pressure had a positive and statistically significant effect on perceived academic fraud behavior. This finding indicates that students who experienced greater academic demands, such as heavy workloads, limited study time, performance expectations, and difficulty understanding course material, also reported stronger tendencies toward academic fraud. Rationalization also had a positive and statistically significant effect and demonstrated the strongest relationship among the fraud triangle factors. This suggests that students who considered academic fraud common, harmless, or acceptable were more likely to report tendencies toward dishonest academic behavior. In contrast, opportunity did not have a statistically significant effect because perceived weaknesses in supervision, sanctions, and detection did not independently explain academic fraud after pressure and rationalization were considered. Artificial intelligence usage did not significantly moderate the relationships involving pressure and rationalization. This may be because the measurement captured general academic use of artificial intelligence, including both legitimate learning assistance and potentially inappropriate use. However, artificial intelligence usage significantly weakened the relationship between opportunity and perceived academic fraud behavior. This indicates that students with greater artificial intelligence usage may be less dependent on conventional opportunities, such as weak supervision or access to unauthorized information. These findings provide partial support for fraud triangle theory and emphasize the importance of addressing academic pressure, students' justification of misconduct, and clear guidance concerning responsible artificial intelligence usage.

Keywords: academic fraud, artificial intelligence usage, fraud triangle theory, pressure, rationalization

UNIVERSITAS GADJAH MADA
The Impact of Fraud Triangle Factors on Studentsâ€™ Perceptions of Academic Fraud: Artificial Intelligence Usage as a Moderating Variable among Undergraduate Students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Gadjah Mada Undergraduate Thesis
Riznandya Marvalldy Herlambang, Wuri Handayani, S.E., Ak., M.Si., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi terhadap persepsi perilaku kecurangan akademik serta menganalisis apakah penggunaan kecerdasan buatan memoderasi hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif cross-sectional dengan melibatkan 152 mahasiswa program sarjana dari Program Studi Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring anonim dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda serta analisis regresi moderasi dengan bantuan Statistical Package for the Social Sciences. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap persepsi perilaku kecurangan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengalami tuntutan akademik lebih tinggi, seperti beban tugas yang berat, keterbatasan waktu belajar, tuntutan pencapaian, dan kesulitan memahami materi perkuliahan, juga melaporkan kecenderungan yang lebih kuat terhadap kecurangan akademik. Rasionalisasi juga berpengaruh positif dan signifikan secara statistik serta menunjukkan hubungan paling kuat di antara faktor-faktor fraud triangle. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang menganggap kecurangan akademik sebagai hal yang umum, tidak merugikan, atau dapat diterima cenderung melaporkan kecenderungan yang lebih tinggi terhadap perilaku akademik tidak jujur. Sebaliknya, kesempatan tidak berpengaruh signifikan secara statistik karena persepsi mengenai lemahnya pengawasan, sanksi, dan sistem deteksi tidak secara independen menjelaskan kecurangan akademik setelah tekanan dan rasionalisasi dipertimbangkan. Penggunaan kecerdasan buatan tidak secara signifikan memoderasi hubungan antara tekanan dan rasionalisasi dengan persepsi perilaku kecurangan akademik. Hal ini mungkin disebabkan oleh pengukuran yang mencakup penggunaan kecerdasan buatan secara umum untuk kepentingan akademik, termasuk penggunaan yang sah sebagai bantuan pembelajaran maupun penggunaan yang berpotensi tidak tepat. Namun, penggunaan kecerdasan buatan secara signifikan memperlemah hubungan antara kesempatan dan persepsi perilaku kecurangan akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat penggunaan kecerdasan buatan yang lebih tinggi mungkin tidak terlalu bergantung pada kesempatan konvensional, seperti lemahnya pengawasan atau akses terhadap informasi yang tidak sah. Temuan penelitian ini memberikan dukungan parsial terhadap fraud triangle theory serta menekankan pentingnya penanganan tekanan akademik, pembenaran mahasiswa terhadap perilaku tidak jujur, dan pemberian pedoman yang jelas mengenai penggunaan kecerdasan buatan secara bertanggung jawab.

Kata kunci: kecurangan akademik, penggunaan kecerdasan buatan, fraud triangle theory, tekanan, rasionalisasi